

# IMPLEMENTASI KERJASAMA WAHID FOUNDATION DAN UN WOMEN DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI INDONESIA MELALUI PROGRAM *PEACE VILLAGE*

Batassya Ayunur

## Abstrak

Kerjasama internasional dapat dijalankan tidak hanya antar negara saja, namun juga dapat dijalankan oleh aktor non-negara yang meliputi organisasi internasional dan organisasi non-pemerintah yang mampu memberikan pengaruh besar dan efektivitas yang lebih besar dalam mencapai cita-cita suatu negara. Dalam hal ini, terdapat kerjasama internasional antar aktor non-negara yang sudah terjalin yaitu kerjasama antara Wahid Foundation sebagai organisasi non-pemerintah dan UN Women sebagai organisasi internasional. Kerjasama antara Wahid Foundation dan UN Women pada tahun 2017 dapat menjadi bukti yang menunjukkan bahwa kerjasama antar aktor non-negara diperlukan dalam mewujudkan keberhasilan cita-cita yang dimiliki Indonesia yaitu pemberdayaan perempuan. Dalam hal ini, dapat dibuktikan bagaimana RAN P3AKS yang merupakan turunan dari Resolusi PBB 1325 atau kerangka agenda WPS dapat diimplementasikan melalui kerjasama antara Wahid Foundation dan UN Women melalui program bersamanya yaitu *Peace Village*. Program *Peace Village* merupakan program yang berhasil dalam mewujudkan pemberdayaan perempuan di Indonesia dengan melakukan berbagai upaya dalam peningkatan peran dan kontribusi perempuan, pembangunan kepemimpinan perempuan, serta pemberdayaan ekonomi perempuan di berbagai desa. Hal ini mengingat peran perempuan kurang dianggap dan pemberdayaan perempuan masih belum berjalan secara maksimal di Indonesia. Maka dari itu, perlu adanya kerjasama antar aktor non-negara untuk mendukung peningkatan peran perempuan dan mewujudkan pemberdayaan perempuan di Indonesia. Penelitian ini menjelaskan bagaimana kerjasama antara Wahid Foundation dan UN Women terjalin dan bagaimana pelaksanaan atau implementasi dari program *Peace Village* dalam mewujudkan pemberdayaan perempuan di Indonesia. Penelitian ini dipandu dengan menggunakan beberapa teori dan konsep yaitu teori Kerjasama Internasional, teori Neoliberal Institusionalisme, dan Konsep Pemberdayaan Perempuan. Pada metode penelitian, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif.

**Kata kunci:** kerjasama internasional, organisasi internasional, organisasi non-pemerintah, Wahid Foundation, UN Women, desa damai, pemberdayaan perempuan.

# IMPLEMENTASI KERJASAMA WAHID FOUNDATION DAN UN WOMEN DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI INDONESIA MELALUI PROGRAM *PEACE VILLAGE*

Batassya Ayunur

## Abstract

*International cooperation can be carried out not only between countries, but can also be carried out by non-state actors which include international organizations and non-governmental organizations that are able to provide greater influence and greater effectiveness in achieving the goals of a country. In this case, there is international cooperation between non-state actors that has been established, which is the collaboration between the Wahid Foundation as a non-governmental organization and UN Women as an international organization. The collaboration between the Wahid Foundation and UN Women in 2017 can be a proof that cooperation between non-state actors is needed in realizing the success of Indonesia's national goal in women's empowerment. It can be proven by how the RAN P3AKS which is a ratification of UN Resolution 1325 or the framework of the Women Peace Security agenda can be implemented in Indonesia through collaboration between the Wahid Foundation and UN Women in its program, Peace Village. The Peace Village program is a successful program in realizing women's empowerment in Indonesia by making various efforts to increase women's roles and contributions, develop women's leadership, and empower women's economy in various villages. It is due to the role of women is barely considered and women's empowerment has not been fully realized in Indonesia. Therefore, there is a need for cooperation between non-state actors to support increasing the role of women and realizing women's empowerment in Indonesia. This study explains how the collaboration between the Wahid Foundation and UN Women is established and how the performance or implementation of the Peace Village program in realizing women's empowerment in Indonesia. This research is guided by using several theories and concepts, which are the theory of International Cooperation, the theory of Neoliberal Institutionalism, and the Concept of Women's Empowerment. In the research method, the author uses a descriptive qualitative method of research.*

**Keywords:** *international cooperation, international organisation, non-governmental organisation, Wahid Foundation, UN Women, peace village, women empowerment.*